

ABSTRAK

SANIA FADLIYAH, AYU. 2024: *“Implikasi Stagnanisasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pai Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa”* Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Nur Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci: Stagnanisasi, Metode Ceramah, PAI, Keterampilan Komunikasi Interpersonal.

Guru tidak hanya berperan sebagai seorang pendidik ataupun pengajar.

Akan tetapi juga berperan sebagai motivator dan pengendali suasana yang kondusif dan menyenangkan dikelas. Berhubungan langsung dengan siswa karena dengan kehadiran seorang guru dalam suasana belajar siswa yang akan membuat dan mengasah keterampilan komunikasi interpersonal siswa. hal tersebut akan sangat berpengaruh kepada siswa. siswa yang malas akan rajin, siswa yang bandel akan menjadi nurut dengan adanya dorongan motivasi yang kuat dari seorang guru. Dan juga guru harus menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan dan tidak pasif. Hal tersebut akan menumbuhkan sebuah keberhasilan pada seorang siswa dengan keadaan kelas yang menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan penulis ini mencakup tentang bagaimana pembelajaran PAI yang berlangsung di SMKS AL-Mahrusiyah. Apakah metode ceramah itu memengaruhi komunikasi interpersonal siswa itu sendiri. Ternyata penulis menemukan beberapa problematik yang terjadi dalam pembelajaran PAI di SMKS AL-Mahrusiyah. Diantaranya para guru tidak setuju bahwa metode ceramah adalah penyebab dari kemonotonan atau stagnanisasi yang terjadi dalam pembelajaran yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa tersebut. Para guru beranggapan bahwa kemonotonan terjadi sebab kurangnya keterampilan guru dalam membangun suasana kelas yang menyenangkan. Disisi lain peserta didik menyatakan bahwa metode pembelajaran

sangat mempengaruhi belajar mereka. Mereka juga menyatakan bahwa metode ceramah sangat membosankan dan membuat mereka malas mengikuti pembelajaran. Hal ini sangat mempengaruhi komunikasi interpersonal mereka. Dimana para siswa merasa tidak semangat dan memilih untuk meninggalkan kelas. Kesimpulan yang dapat diambil bahwasanya metode ceramah ketika digunakan tanpa dicampur atau dipadukan dengan metode lain akan menjadikan kelas monoton dan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Hal ini juga mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa.

Jadi ketika menggunakan metode ceramah hendaknya metode ini digabungkan atau dipadu padankan dengan metode lain. Agar siswa tidak hanya monoton mendengarkan tapi juga bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur atau tata cara yang spesifik dan menghasilkan data deskriptif baik berupa kata kata tertulis maupun lisan dari orang orang sekitar dan tingkah laku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan di SMKS AL-Mahrusiyah, dengan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. dengan hasil penelitian bahwasanya metode ceramah terkesan monoton jika tidak digabungkan dengan metode yang lain.